

## Sistem Informasi Penilaian Sikap Karyawan Berbasis Web Pada PT. Citra Putra Kebun Asri (CPKA)

Widyanti <sup>1)</sup>, Fathurrahmani <sup>2)</sup>

<sup>1)2)</sup>Jurusan Teknik Informatika, Politeknik Negeri Tanah Laut  
Jl. A. Yani Km. 6 Pelaihari Tanah Laut Kalimantan Selatan

<sup>1)</sup>yantiwidi97@gmail.com

<sup>2)</sup>fathurrahmani@politla.ac.id

**Abstrak** – PT. Citra Putra Kebun Asri (CPKA) merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang perkebunan kelapa sawit. Saat ini, PT. Citra Putra Kebun Asri (CPKA) masih menggunakan cara konvensional untuk melakukan penginputan data karyawan, data divisi dan penilaian karyawan, yakni dengan cara mencatatnya di office processor. Cara ini sering menyebabkan terjadi kesalahan input dan pencatatan ganda data karyawan, data divisi dan skor nilai. Integritas data yang dihasilkan pun masih dipertanyakan karena cukup sering ditemukan perbedaan antara data satu dan lainnya. Permasalahan tersebut dapat diselesaikan dengan membangun sebuah sistem informasi penilaian sikap kerja karyawan yang membantu dalam penginputan data karyawan, data divisi dan penilaian yang sudah teintegrasi untuk menghindari kesalahan input dan data ganda.

**Kata Kunci:** penilaian sikap, berbasis web, cpka, sistem informasi

### 1. PENDAHULUAN

Penilaian sikap dari suatu pekerjaan dalam perusahaan adalah tahap evaluasi pekerjaan, dimana kegiatan tersebut dapat meningkatkan kualitas kerja untuk keberlangsungan kegiatan perusahaan secara internal. Sehingga pekerjaan yang ditargetkan perusahaan kepada karyawan memiliki standar kualitas atau memiliki standar untuk mengukur keberhasilan kerja karyawan.

Praktek penilaian sikap kerja terhadap karyawan telah diterapkan di PT. Citra Putra Kebun Asri (CPKA), penilaian ini mencerminkan kemampuan karyawan yang telah memahami apa yang menjadi tujuan, sasaran, dan harapan perusahaan. PT. Citra Putra Kebun Asri (CPKA) merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang perkebunan kelapa sawit. Dari penilaian sikap ini, selanjutnya muncul suatu persoalan saat dihadapkan pada prestasi kerja, yaitu model penilaian yang telah menjadi ketentuan perusahaan, dimana karyawan tidak dapat memenuhi tuntutan kondisi dan situasi di lingkungan usaha akan menyebabkan karyawan memiliki sikap dan perilaku yang dipaksakan untuk memenuhi peraturan perusahaan.

PT. Citra Putra Kebun Asri (CPKA) saat ini masih menggunakan sistem konvensional untuk melakukan penilaian dengan memasukkan data karyawan, data divisi dan nilai skor karyawan menggunakan office processor, sehingga sering ditemukan kesalahan input dan data ganda. Integritas data yang dihasilkan pun masih dipertanyakan karena terdapat perbedaan antara data satu dan lainnya.

Permasalahan tersebut dapat diselesaikan dengan membangun sebuah sistem informasi penilaian sikap kerja karyawan yang membantu dalam penginputan data karyawan, data divisi, dan nilai skor yang sudah terintegrasi sehingga menghindari kesalahan dan data

ganda. Ketersediaan data juga ditingkatkan dengan cara menciptakan sistem yang bisa diakses melalui internet dengan membuat sistem berbasis web.

Berdasarkan permasalahan dan solusi diatas, maka penulis membangun Sistem Informasi Penilaian Sikap Karyawan Berbasis Web Pada PT. Citra Putra Kebun Asri (CPKA).

### 2. TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 Web

Web adalah representasi sebuah halaman di internet yang menampilkan berbagai macam informasi. Halaman-halaman tersebut adalah dokumen yang tersebar di beberapa komputer di seluruh dunia yang terhubung satu sama lain. File dokumen tersebut dapat berisi bahasa pemrograman (HTML, CSS, JavaScript, PHP), file gambar, suara, dan sebagainya, tersimpan pada server online (hosting) dan mempunyai alamat yang spesifik (domain) yang dapat diakses melalui sebuah web browser (Utomo, 2013).

#### 2.2 CSS

Cascading Style Sheet (CSS) merupakan teknologi yang dipakai untuk memperindah tampilan halaman web (situs). Singkatnya dengan menggunakan CSS, kita dapat menentukan tampilan suatu elemen yang sama pada setiap halaman sehingga kita tidak perlu melakukan penulisan kode program secara berulang-ulang untuk menampilkan tampilan yang sama. Di dalam pemrograman game, biasanya CSS digunakan untuk membangun tampilan antarmuka pengguna (user interface) yang bertema sama (Utomo, 2013).

#### 2.3 PHP

PHP merupakan singkatan dari Hypertext Preprocessor adalah sebuah bahasa scripting yang terpasang pada HTML (Utomo, 2013).

PHP adalah bahasa pemrograman *script* yang paling banyak dipakai saat ini. PHP banyak dipakai untuk memprogram situs *web* dinamis, walaupun tidak tertutup kemungkinan digunakan untuk pemakaian lain (Utomo, 2013).

Bahasa pemrograman PHP yang berbasis *Framework Codeigniter* dan MySQL sebagai manajemen *database* (Dyah, 2016).

## 2.4 HTML

HTML adalah bahasa kode pemrograman yang menjadi dasar bagi terwujudnya *web*. HTML seluruh sistem komputer yang saling berbeda dapat mengenali format yang ditampilkan dalam situs internet tanpa perbedaan yang berarti. HTML berbasis teks yang sangat sederhana dan praktis sehingga dapat dipahami oleh berbagai jenis komputer dalam platform sistem yang berbeda.

HTML (*HyperText Markup Language*) adalah bahasa yang digunakan pada dokumen *web* sebagai bahasa untuk pertukaran dokumen *web*. Struktur dokumen HTML terdiri dari *tag* pembuka dan *tag* penutup (Saputra, 2012).

## 2.5 MySQL

MySQL adalah salah satu jenis *database server* yang sangat terkenal. MySQL menjadi sangat populer karena MySQL menggunakan SQL sebagai bahasa dasar untuk mengakses *database* dan bersifat Open Source (tidak perlu membayar dalam penggunaannya) pada pelbagai *platform* (kecuali untuk jenis Enterprise, yang bersifat komersial) (Saputra, 2012).

MySQL termasuk jenis RDBMS (*Relational Database Management System*). Pada MySQL, sebuah *database* mengandung satu atau sejumlah tabel. Tabel terdiri atas sejumlah baris dan setiap baris mengandung satu atau beberapa kolom (Saputra, 2012).

## 2.6 Bootstrap

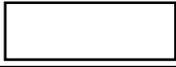
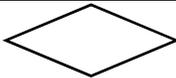
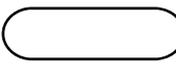
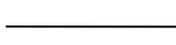
*Bootstrap* adalah sebuah *framework CSS* yang menyediakan kumpulan komponen-komponen antarmuka dasar pada *web* yang telah dirancang sedemikian rupa untuk digunakan bersama-sama. Selain komponen antarmuka, *Bootstrap* juga menyediakan sarana untuk membangun layout halaman dengan mudah dan rapi, serta modifikasi pada tampilan dasar HTML untuk membuat seluruh halaman *web* yang dikembangkan senada dengan komponen-komponen lainnya. *Bootstrap* dibuat untuk memberikan sekumpulan perangkat yang dapat digunakan untuk membangun *website* sederhana dengan mudah (Widyantoro, 2012).

## 2.7 ERD

*Entity Relationship Diagram* (ERD) adalah model konseptual yang mendeskripsikan hubungan antar data. Dengan ERD, model dapat diuji dengan mengabaikan proses yang dilakukan.

Simbol-simbol yang ada pada *Entity Relationship Diagram* ditunjukkan oleh Tabel 1.

Tabel 1. *Entity Relationship Diagram* (ERD)

| Simbol   | Keterangan                                 |
|--|--|
|  | Entity (Entitas)                           |
|  | Relationship (Relasi)                      |
|  | Attribute (Atribut)                        |
|  | Relationship Connector (Penghubung Relasi) |

Sumber: (Rosa, 2013)

## 2.8 DFD

Menurut Rosa (2013), *Data Flow Diagram* (DFD) atau dalam Bahasa Indonesia menjadi *Diagram Alir Data* (DAD) adalah representasi grafik yang menggambarkan aliran informasi dan transformasi informasi yang diaplikasikan sebagai data yang mengalir dari masukan (*input*) dan keluaran (*output*). DFD dapat digunakan untuk mempresentasikan sebuah sistem atau perangkat lunak pada beberapa level abstraksi. DFD dapat digunakan untuk mempresentasikan sebuah sistem atau perangkat lunak pada beberapa level abstraksi. DFD dapat dibagi menjadi beberapa level yang lebih detail.

Simbol-simbol yang ada pada DFD ditunjukkan oleh Tabel 2.

Tabel 2. Notasi-Notasi pada DFD (Edward Yourdon dan Tom DeMarco)

| Notasi  | Keterangan   |
|---|--|
|  | Proses atau fungsi atau prosedur pada pemodelan perangkat lunak yang akan diimplementasikan dengan pemrograman terstruktur, maka pemodelan notasi inilah yang harusnya menjadi fungsi atau prosedur di dalam kode program.   |
|  | File atau basis data atau penyimpanan (storage) pada pemodelan perangkat lunak yang akan diimplementasikan dengan pemrograman terstruktur, maka pemodelan notasi inilah yang harusnya dibuat menjadi tabel-tabel basis data yang dibutuhkan, tabel-tabel ini juga harus sesuai dengan perancangan tabel-tabel pada basis data ( <i>Entity Relationship Diagram</i> (ERD), <i>Conceptual Data Model</i> (CDM), <i>Physical Data Model</i> (PDM)). |
|  | Entitas Luar ( <i>external entity</i> ) atau masukan ( <i>input</i> ) atau keluaran ( <i>output</i> ) atau orang yang memakai/berinteraksi dengan perangkat lunak yang dimodelkan  |

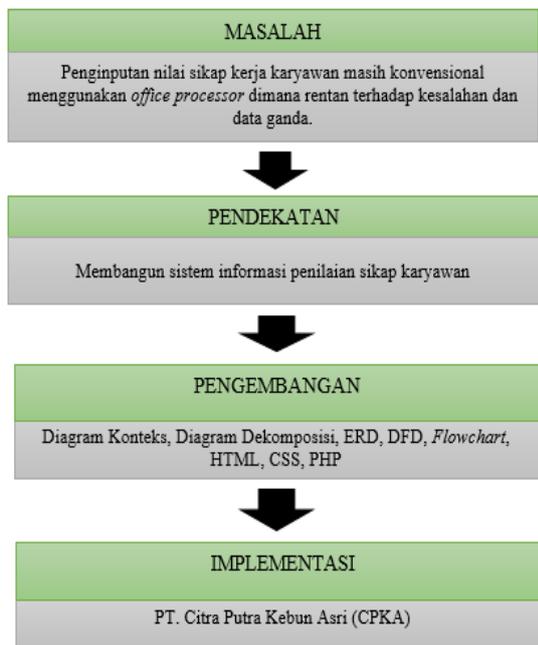
| Notasi | Keterangan  |
|--------|---|
|        | atau sistem lain yang terkait dengan aliran data dari sistem yang dimodelkan.   |
| →      | Aliran data merupakan data yang dikirim antar proses, dari penyimpanan ke proses, atau dari proses ke masukan ( <i>input</i> ) atau keluaran ( <i>output</i> ). |

Sumber: (Rosa, 2013)

### 3. METODE PENELITIAN

#### 3.1 Kerangka Penelitian

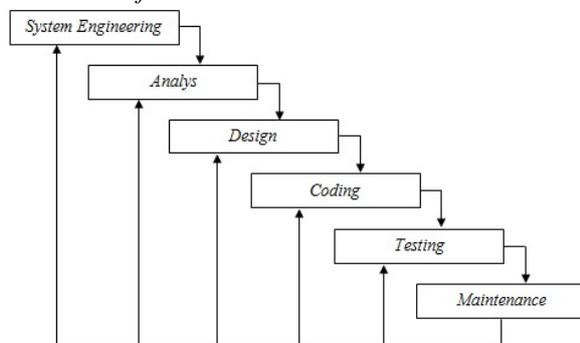
Kerangka penelitian terdiri dari identifikasi masalah, pendekatan masalah, pengembangan sistem dan implementasi sistem.



Gambar 1. Kerangka Penelitian

#### 3.2 Metode Pengembangan Sistem

Metode pengembangan sistem yang digunakan adalah *waterfall*.



Gambar 2. Metode Pengembangan Sistem

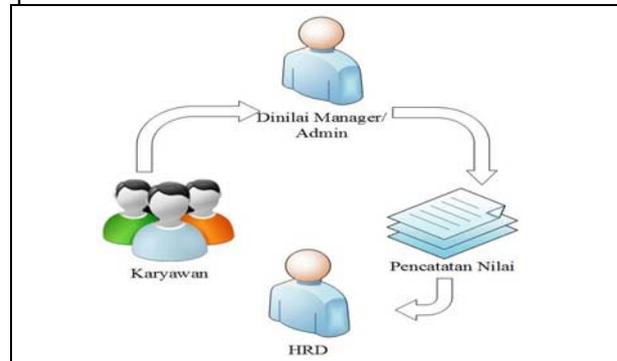
#### 3.3 Metode Pengujian Sistem

Metode pengujian sistem yang digunakan adalah metode *black box*.

## 4. PEMBAHASAN

### 4.1 Analisis Sistem yang Sedang Berjalan

Analisis sistem yang sedang berjalan dapat dilihat pada Gambar 3.

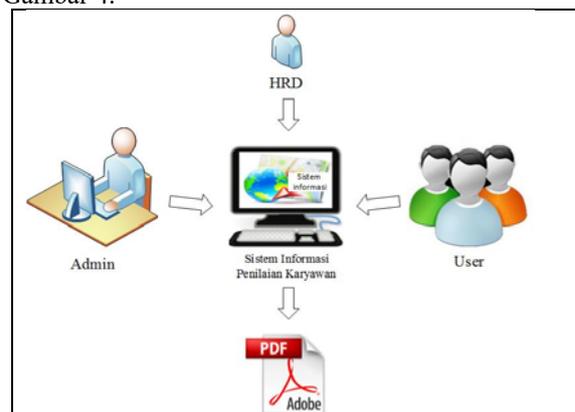


Gambar 3. Sistem yang Sedang Berjalan

Gambar 3 menggambarkan sistem yang sedang berjalan dapat dijelaskan sebagai berikut: dijelaskan bahwa penilaian sikap kerja karyawan pada dasarnya berfungsi sebagai pengarsipan hasil penilaian kerja yang dalam hal ini berupa laporan hasil penilaian. Dimana data penilaian dari manager yang masih manual dengan pencatatan yang belum terkomputerisasi. Manager yang menilai seluruh karyawan dan hasil penilaian dimasukkan dalam bentuk pencatatan kemudian hasil pencatatan nilai diserahkan kepada pihak HRD untuk rekap nilai karyawan guna kenaikan golongan karyawan, *training* karyawan, kenaikan gaji maupun jenjang karir.

### 4.2 Analisis Sistem yang Diusulkan

Analisis sistem yang diusulkan dapat dilihat pada Gambar 4.



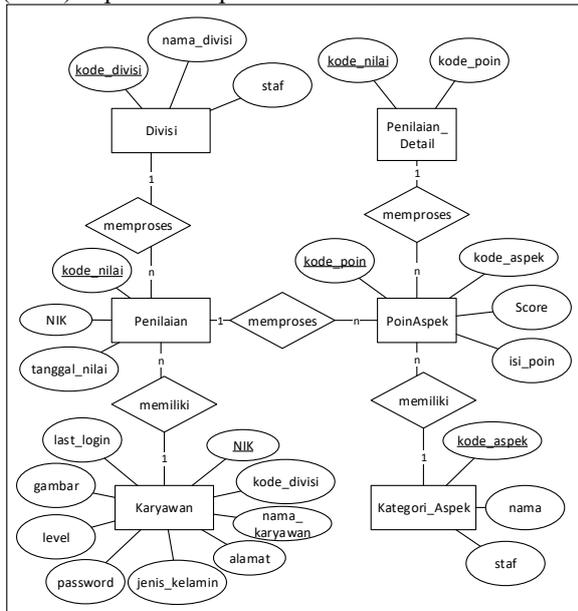
Gambar 4. Analisis Sistem yang Diusulkan

Gambar 4 menunjukkan analisis sistem yang di usulkan akan dibuat yaitu dari segi penyimpanan sistem ini mempunyai *database* yang terkomputerisasi sehingga memudahkan pengelola sistem (administrator/manager) dalam melakukan *input* data karyawan, divisi, pengguna dan data penilaian. Proses ini juga memastikan data yang dimasukkan *valid* dan tidak terduplikasi. Karyawan bisa mengelola data mereka masing-masing, kemudian melihat dan mencetak hasil penilaian yang sudah dilakukan. HRD

dapat melihat rekap nilai seluruh data pengguna dan karyawan tanpa harus menunggu hasil pencatatan oleh administrator/manager. Hasil dari penilaian administrator/manager kepada karyawan dan rekap nilai yang dapat dilihat oleh HRD serta dapat dicetak dalam bentuk *Portable Document Format* (PDF).

### 4.3 Perancangan Basis Data

Perancangan basis data pada sistem informasi ini digambarkan dengan *Entity Relationship Diagram* (ERD) dapat dilihat pada Gambar 5.



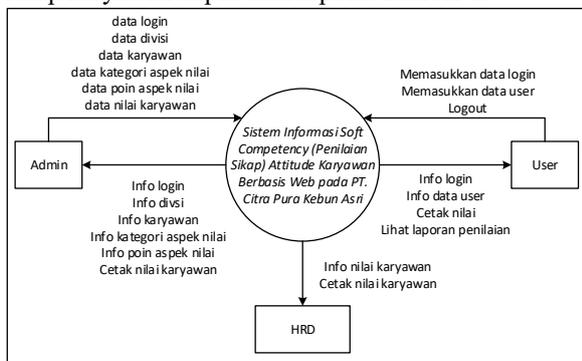
Gambar 5. Entity Relationship Diagram (ERD)

Gambar 5 adalah *Entity Relationship Diagram* (ERD) dijelaskan yang menggambarkan tabel yang ada di database dimana user atau pengguna masing-masing saling berhubungan.

### 4.4 Perancangan Sistem

#### 4.4.1 Diagram Konteks

Diagram konteks menggambarkan bagaimana aliran masukan dan keluaran dari sistem yang dibangun. Diagram konteks sistem informasi penilaian sikap karyawan dapat dilihat pada Gambar 6.

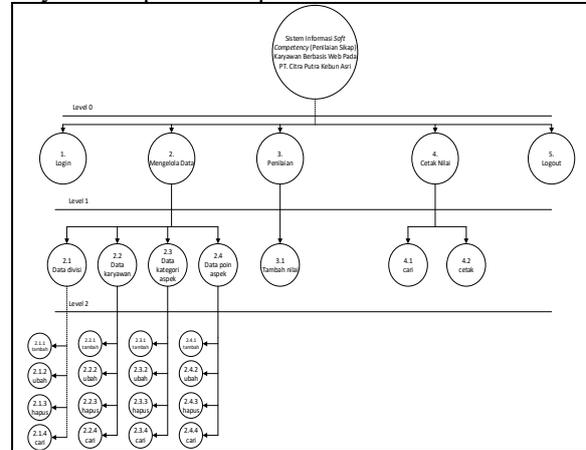


Gambar 6. Diagram Konteks

Gambar 6 merupakan diagram konteks di sistem informasi ini memiliki 3 hak akses yaitu *User*, *HRD* dan *Admin*.

#### 4.4.2 Diagram Dekomposisi

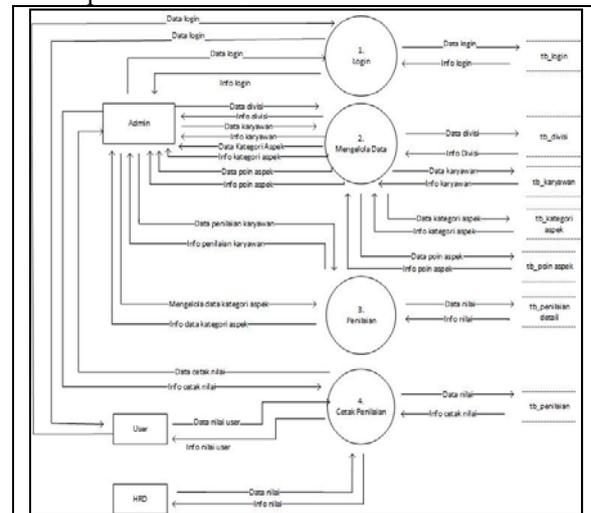
Diagram dekomposisi menggambarkan tentang level atau tingkatan sistem kerja yang ada di dalam sistem informasi penilaian sikap karyawan. Diagram dekomposisi sistem informasi penilaian sikap karyawan dapat dilihat pada Gambar 7.



Gambar 7. Diagram Dekomposisi

#### 4.4.3 Diagram Level 1

DFD Level 1 menggambarkan bagaimana aliran data yang terjadi dari setiap proses, serta dapat diturunkan sesuai dengan kebutuhan sistem informasi. DFD Level 1 sistem informasi penilaian sikap dapat dilihat pada Gambar 8.



Gambar 8. DFD Level 1

Gambar 6 menjelaskan proses yang ada pada aplikasi, yaitu login, mengelola data, penilaian, cetak penilaian.

### 4.5 Implementasi Antarmuka

#### 4.5.1 Implementasi Antarmuka Halaman Login Pengguna

Implementasi antarmuka halaman *login* ditunjukkan pada Gambar 9. Halaman ini mengharuskan *admin* untuk memasukkan *username* dan *password*, kemudian mengklik *Login* untuk masuk ke halaman beranda.



Gambar 9. Implementasi Antarmuka Halaman Login

#### 4.5.2 Implementasi Antarmuka Halaman Utama

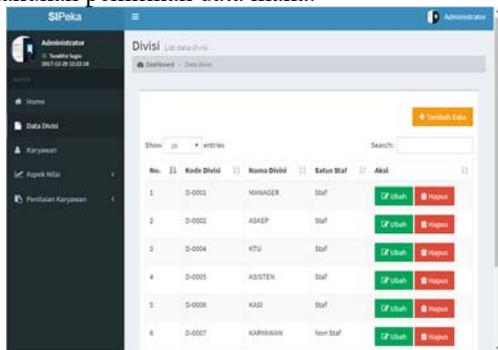
Implementasi antarmuka halaman Admin yang ditunjukkan pada Gambar 10 merupakan menu utama admin saat berhasil login.



Gambar 10. Implementasi Antarmuka Halaman Utama

#### 4.5.3 Implementasi Antarmuka Halaman Divisi

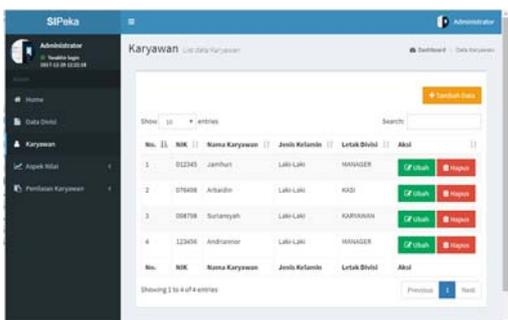
Implementasi Halaman Data agen, Ketika user melakukan pemilihan data maka.



Gambar 11. Implementasi Antarmuka Halaman Divisi

#### 4.5.4 Implementasi Antarmuka Halaman Karyawan

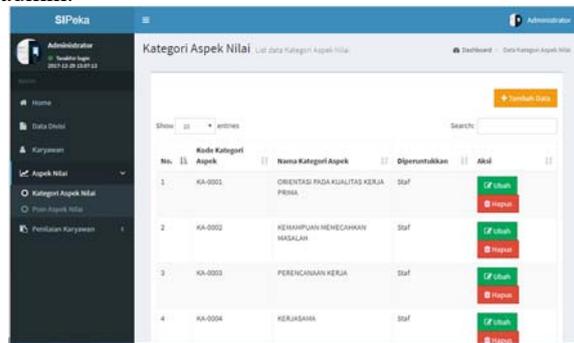
Implementasi Halaman Karyawan yang dapat dilakukan oleh Admin, seperti pada gambar Gambar 12.



Gambar 12. Implementasi Antarmuka Halaman Karyawan

#### 4.5.5 Implementasi Antarmuka Halaman Aspek Nilai

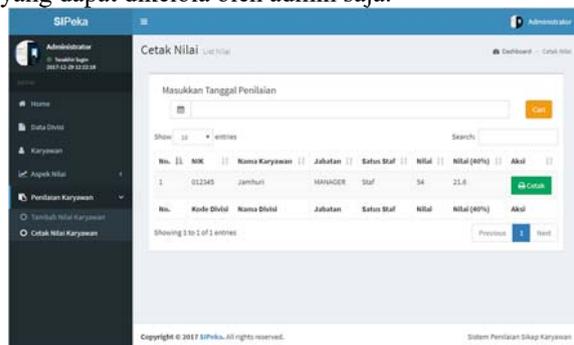
Implementasi Halaman aspek nilai diinputkan oleh admin.



Gambar 13. Implementasi Antarmuka Halaman Aspek Nilai

#### 4.5.6 Implementasi Antarmuka Halaman Cetak Nilai Karyawan

Implementasi Halaman Cetak Nilai Karyawan yang dapat dikelola oleh admin saja.



Gambar 14. Implementasi Antarmuka Halaman Cetak Nilai Karyawan

#### 4.5.7 Implementasi Antarmuka Halaman Hasil Cetak Nilai Karyawan

Implementasi halaman hasil cetak nilai karyawan.

| PT. Citra Putra Kebun Asri                       |   |       |
|--|---|-------|
| Jl. Batang Banyu RT. 03 Desa Alor Karaman Jember |   |       |
| NIK :  | 0786  |       |
| Nama :   | Isnawati  |       |
| Divisi :   | KERANI DIVISI   |       |
| Aspek Nilai                                      | Nilai Deskripsi   | Score |
| ORIENTASI PADA KUALITAS KERJA PRIMA              | Kecakapan Dibawah Standard. Memiliki kecakapan yang sangat rendah untuk dapat mengerjakan tugas dengan tuntas, tepat waktu dan dengan mutu hasil pekerjaan yang prima. Kecakapan terlambat menyelesaikan pekerjaan atau hasil pekerjaan tidak sesuai dengan mutu yang diharapkan.                     | 20    |
| KEMAMPUAN MEMECAHKAN MASALAH                     | Kecakapan Dibawah Standard. Memiliki kecakapan yang sangat rendah untuk dapat menganalisa masalah, mengidentifikasi sumber penyebab masalah dan hubungan antar berbagai faktor masalah. Tidak memiliki kecakapan untuk menumuskan solusi penyelesaian masalah.  | 20    |
| PERENCANAAN KERJA                                | Kecakapan Dibawah Standard. Memiliki kecakapan yang sangat rendah untuk menyusun perencanaan kerja secara sistematis dan terjadwal dengan baik, tidak cakap dalam melakukan alokasi sumber daya, serta tidak mampu melakukan monitoring untuk memastikan rencana kerja dapat berjalan dengan efektif. | 20    |

Gambar 15. Implementasi Antarmuka Halaman Hasil Cetak Nilai Karyawan

#### 4.6 Pengujian Sistem

Pengujian sistem dilakukan dengan menggunakan metode *black box*.

**Tabel 3. Pengujian Sistem**

| No | Data Uji                   | Input   | Hasil tes Diharapkan  | Output  | Kesimpulan             |
|----|----------------------------|---|---|---|------------------------|
| 1  | Menu Karyawan              | Simpan<br>Ubah<br>Hapus<br>Cari                   | Berhasil menjalankan simpan, ubah, hapus dan cari               | menjalankan simpan, ubah, hapus dan cari                        | Data hasil input valid |
| 2  | Menu Divisi                | Simpan<br>Ubah<br>Hapus<br>Cari                   | Berhasil menjalankan simpan, ubah, hapus dan cari               | Berhasil menjalankan simpan, ubah, hapus dan cari               | Data hasil input valid |
| 3  | Menu Kategori Aspek Nilai  | Simpan<br>Ubah<br>Batal<br>Hapus<br>Tutup<br>Cari | Berhasil menjalankan simpan, ubah, batal, hapus, tutup dan cari | Berhasil menjalankan simpan, ubah, batal, hapus, tutup dan cari | Data hasil input valid |
| 4  | Menu Poin Aspek Nilai      | Simpan<br>Ubah<br>Batal<br>Hapus<br>Tutup         | Berhasil menjalankan simpan, ubah, batal, hapus dan tutup       | Berhasil menjalankan simpan, ubah, batal, hapus dan tutup       | Data hasil input valid |
| 5  | Menu Tambah Nilai Karyawan | Simpan<br>Batal<br>Hapus<br>Cari                  | Berhasil menjalankan simpan, batal, hapus dan cari              | Berhasil menjalankan simpan, batal, hapus dan cari              | Data hasil input valid |
| 6  | Menu Cetak Laporan         | Cetak   | Berhasil menjalankan cetak                                      | Berhasil menjalankan cetak                                      | Data hasil input valid |

#### 5. KESIMPULAN

Kesimpulan yang diambil dari penelitian ini adalah mengetahui cara membangun Sistem Informasi Penilaian Sikap Karyawan Berbasis *Web* Pada PT. Citra Putra Kebun Asri (CPKA) yang dapat mengintegrasikan data karyawan, data divisi dan data skor nilai sikap karyawan, serta meningkatkan ketersediaan data karena bisa diakses di internet melalui *browser*.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Dyah, N. R. & Arsandy, E. R. 2016. Sistem Informasi Geografis Tempat Praktek Dokter Spesialis di Provinsi DI Yogyakarta Berbasis *Web*. *Informatika Mulawarman: Jurnal Ilmiah Ilmu Komputer*, 10(1): 65-72.
- Rosa, A. S. & Shalahuddin, M. 2013. *Rekayasa Perangkat Lunak*. Bandung: Informatika.
- Saputra, A. 2012. *Membuat Aplikasi Absensi dan Kuesioner untuk Panduan Skripsi*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Utomo, E. P. 2013. *Mobile web Programming-HTML, CSS3, JQuery Mobile*. Yogyakarta: C.V ANDI OFFSET.
- Widyantoro, W. 2012. *Panduan Bootstrap*. Jakarta: Margotek.

#### Biodata Penulis

**Widyanti**, lahir di Panggung (Kab. Tanah Laut) pada tanggal 17 September 1997. Penulis pertama menyelesaikan Sekolah Menengah Atas pada tahun 2015 dan melanjutkan pendidikan ke Politeknik Negeri Tanah Laut. Saat ini penulis pertama telah menempuh semester VI di Jurusan Teknik.

**Fathurrahmani**, lahir di Duli (Hulu Sungai Tengah, Kalimantan Selatan) pada tanggal 28 Juli 1990. meraih gelar sarjana Ilmu Komputer (S.Kom) di Universitas Lambung Mangkurat dan menyelesaikan pasca sarjana Ilmu Komputer (M.Kom) di Universitas Indonesia dan menjadi Dosen Program Studi Teknik Informatika di Politeknik Negeri Tanah Laut mulai tahun 2017.